

Pengaruh *Contextual Teaching and Learning* melalui Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember

(The Influence of Contextual Teaching and Learning from the Experimental Method into Science Learning to the Study Result of Fifth Grade Student of SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember)

Fifik Endah Wahyuni, Singgih Bektiarso, Nuriman
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : singgihb@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *pre-test post-test control group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Data yang dikumpulkan adalah hasil belajar IPA yang diukur dengan tes objektif pilihan ganda sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t tes. Dari hasil t tes diperoleh $t_0 = 2.667$ lebih besar dari $t_1 = 1.684$ pada taraf signifikansi 5 % maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN kesilir 01 Wuluhan Jember.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning*, metode eksperimen, pembelajaran IPA, dan hasil belajar.

Abstract

The research is purposed to know the significant influence of *Contextual Teaching and Learning* from the experimental method into science learning to the study result of fifth grade student of SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember. This research is the experimental research by the *pre-test post-test control group* design. This research subject is fifth grade student of SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember that divided from two class, that is VA as the experimental class and VB as the control class. The collected data is science result that measure by the multiple choice objective test before and after teaching. Hypothesis test evaluated by using t test. T test result is acquired $t_0 = 2.667$ high than $t_1 = 1.684$ to the significant degree 5%, so it can conclude that there is a significant influence of *Contextual Teaching and Learning* from the experimental method into science learning to the study result of fifth grade student of SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning*, experimental method, science learning, study result

Pendahuluan

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Kemajuan suatu bangsa, hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif dengan perubahan zaman (Nurhadi, 2004:1).

Pada Bab II Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hakim, 2009:92).

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks dan hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar yang berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar (Dimiyati, 2002:7).

Pembelajaran IPA atau Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas VA dan VB SDN Kesilir 01 menunjukkan bahwa: (a) penggunaan media pembelajaran belum bervariasi, (b) penggunaan alat peraga belum maksimal, seperti alat-alat percobaan, gambar, dan bagan, (c) hasil belajar IPA masih rendah, (d) penggunaan metode konvensional/ berpusat pada guru. Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa hanya menerima materi pelajaran secara pasif. Proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa. Oleh karena itu, agar siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA, hendaknya guru dituntut dapat mengelola kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan pendekatan dan metode yang tepat. Pendekatan dan metode mengajar banyak ragamnya, sebagai pendidik tentu harus memiliki metode mengajar yang beraneka ragam yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan metode mengajar yang beragam siswa tidak akan merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) adalah suatu pendekatan pembelajaran dan pengajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa untuk mendorong siswa membuat hubungan antarpengertian yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, dan bangsa (Rosalin, 2008:27). Dengan demikian pembelajaran kontekstual mengutamakan pada pengetahuan dan pengalaman atau dunia nyata (*real world learning*), berpikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa, siswa aktif, kritis, kreatif, memecahkan masalah, siswa belajar menyenangkan, mengasyikkan, tidak membosankan (*joyfull and quantum learning*), dan menggunakan berbagai sumber belajar.

Metode eksperimen ialah suatu cara memberikan kesempatan kepada siswa secara perseorangan atau kelompok untuk berlatih melakukan suatu percobaan secara mandiri (Aqib, 2010:94). Melalui metode ini, siswa dapat

membuktikan sendiri konsep yang mereka terima, sehingga kemampuan anak meningkat. Mata pelajaran IPA tidak bisa hanya dengan metode ceramah tanpa ada demonstrasi dan yang lebih mengena dengan pembuktian adalah eksperimen. Dengan bereksperimen siswa mampu menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan, hal ini akan menyebabkan kebermanan dalam belajar.

Dalam metode eksperimen siswa dapat terlibat langsung dalam proses percobaan. Manfaat dari metode ini adalah membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode eksperimen akan mengurangi kejenuhan dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena mereka terlibat langsung dalam peragaan atau pertunjukan mengenai proses sehingga penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluan Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluan Jember.

Metode Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yakni SDN Kesilir 01 Wuluan Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB semester genap SDN Kesilir 01 Wuluan Jember tahun pelajaran 2012/2013 dengan total 55 siswa yang terdiri dari 27 siswa kelas VA dan 28 siswa kelas VB. Sebelum pengambilan responden/ sampel dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Penentuan responden/ sampel menggunakan metode *cluster random sampling* yaitu dengan teknik undian terhadap kedua kelas dengan tujuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diperoleh satu kelas melalui teknik undian, maka kelas tersebut digunakan sebagai kelas eksperimen yang akan menerima pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen, sedangkan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang akan menerima pembelajaran tanpa menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen atau dengan pembelajaran konvensional.

Variabel dalam penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Pada penelitian ini variabel yang digunakan sebagai berikut. (1) Variabel bebas adalah *Contextual Teaching and Learning* melalui metode Eksperimen, dan pembelajaran konvensional. (2) Variabel

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39), variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VA dan VB. (3) Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2011:39), variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan guru sama, alat evaluasi yang sama, serta penelitian dilakukan pada waktu yang sama.

Desain eksperimen yang dipilih adalah desain *pre-test post-test control group*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan analisis *t* tes.

Hasil Penelitian

Hasil uji homogenitas dari skor Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran IPA kelas VA dan VB tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh nilai $t_0 < t_t$ ($1.461 < 2.007$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 (hipotesis nihil) diterima, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan kedua kelas tersebut atau dengan kata lain kedua kelas tersebut dikategorikan homogen. Kemudian, dilakukan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian terhadap kedua kelas didapatkan kelas VA sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen.

Hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh skor hasil belajar IPA untuk masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
$\sum X_1$	1695	$\sum Y_1$	1760
$\sum X_2$	2235	$\sum Y_2$	2125
$\sum X$	540	$\sum Y$	365
$\sum X^2$	13100	$\sum Y^2$	7475
M_x	20	M_y	13,04

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *t* menunjukkan harga $t_0 = 2.667$ dan harga $t_t = 1.676$. Dengan demikian, nilai $t_0 > t_t$ ($2.667 > 1.676$) sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode Eksperimen dalam

pembelajaran IPA terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember.

Pembahasan

Pembelajaran IPA menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen sangat membantu peserta didik dalam membangun pengetahuannya. *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam suatu percobaan yang di dalamnya terkait dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari siswa yang lebih nyata.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengadakan dokumentasi berupa nilai UAS IPA semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dan mengadakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelas V homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $t_0 < t_t$ ($1.461 < 1.676$). Dengan demikian H_0 (hipotesis nihil) diterima, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan kedua kelas tersebut atau dengan kata lain tingkat kemampuan siswa kedua kelas tersebut dikategorikan homogen. Hal ini menyatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember sebelum diadakan penelitian adalah homogen, maka kelas V yang terdiri dari kelas VA dan kelas VB di SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember bersifat homogen.

Dari populasi yang ada, kemudian digunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian terhadap kedua kelas yang tujuannya untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil teknik undian tersebut didapatkan kelas VA sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan pembelajaran CTL melalui metode eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang berfungsi sebagai pembandingan yang dalam penerapannya menggunakan pembelajaran konvensional. Langkah selanjutnya adalah memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen berjalan sesuai dengan rencana. Langkah awal yaitu persiapan guru dengan menetapkan tujuan mengajar, menyiapkan materi gaya magnet, menyiapkan alat, sarana dan bahan yang sering dijumpai siswa di lingkungan/kehidupan sehari-hari dan diperlukan dalam eksperimen, menetapkan langkah dan alokasi waktu serta menyiapkan LKS eksperimen/percobaan. Langkah kedua yaitu pelaksanaan kegiatan eksperimen berdasarkan CTL di dalam kelas meliputi penyajian materi pelajaran, kegiatan belajar siswa dalam kelompok melalui eksperimen dengan LKS sebagai pedoman pelaksanaannya,

pelaporan hasil eksperimen serta presentasi hasil eksperimen.

Kegiatan belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara garis besar sama meliputi, guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada RPP. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang pengelompokan benda magnetis dan tidak magnetis serta kekuatan gaya magnet sedangkan pada pertemuan kedua membahas tentang pengaruh jarak benda terhadap kekuatan gaya magnet dan kutub magnet senama dan tidak senama.

Pada tatap muka terakhir penelitian, peneliti memberikan *post-test* berupa soal yang sama dengan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan KBM berlangsung untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan penelitian. Dari data yang diperoleh, maka data dibahas dan dianalisis agar diperoleh kesimpulan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t tentang pengaruh penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil analisis data nilai $t_0 > t_t$ ($2.667 > 1.676$) sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember. Pernyataan ini juga didukung oleh beberapa data penunjang diantaranya data hasil observasi secara langsung dan data wawancara.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen dapat diketahui bahwa siswa di kelas sangat bersemangat dalam pembelajaran khususnya dalam diskusi dan eksperimen. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dapat belajar dan merasakan secara langsung dalam kegiatan eksperimen yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa lebih berani dalam mengutarakan pendapat minimal dengan teman dalam kelompoknya. Biasanya siswa malu bertanya langsung kepada guru jika mengalami kesulitan, namun dengan teman sebaya mereka dapat lebih terbuka, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa yang aktif melakukan diskusi dan eksperimen. Selain itu, dengan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen siswa lebih berani mempresentasikan hasil eksperimen di depan kelas.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat digambarkan siswa lebih senang belajar menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen karena melakukan percobaan atau eksperimen secara langsung. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tentu akan membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga materi yang diajarkan lebih mudah diterima. Siswa akan bosan jika hanya menggunakan ceramah saja atau biasanya menulis sambil didekte. Jadi, perlu adanya variasi dalam mengajar.

Keberhasilan pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen ini tidak

hanya tergantung pada guru, melainkan juga ditentukan dari kerjasama siswa dengan anggota kelompoknya sehingga terjadi interaksi antara sesama siswa dan menumbuhkan rasa kebersamaan antar siswa. Siswa yang kurang pandai dapat belajar dari temannya yang lebih pandai atau siswa yang kurang aktif dibantu oleh mereka yang aktif, sehingga ada saling mengisi antar sesama siswa. Selain itu, penggunaan alat, bahan dan sarana eksperimen yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa tidak asing dan mudah menerima serta memahami materi pelajaran IPA sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Penerapan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen ini selain memiliki banyak kelebihan yang telah diutarakan diatas juga terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan yang dimiliki oleh *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen antara lain: membutuhkan waktu yang relatif lama, siswa yang merasa kurang mampu akan merasa takut dan minder untuk melakukan eksperimen, siswa belum terbiasa menyimpulkan sendiri apa yang telah dipelajari dari hasil percobaan, pelaksanaan pembelajaran cenderung ramai/gaduh.

Berdasarkan uraian di atas disebutkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen memiliki beberapa kekurangan. Pemecahan/solusi atas beberapa kekurangan atau kelemahan tersebut dapat diatasi dengan peran atau kreativitas guru. Guru yang baik dan kreatif dapat mengatasi hal ini dengan mudah. Waktu yang relatif lama dapat diatasi dengan menyampaikan langkah-langkah eksperimen dan membimbing siswa selama proses eksperimen berlangsung. Siswa yang mempunyai sifat pemalu/minder hendaknya guru lebih aktif melibatkan siswa yang bersangkutan, sehingga siswa tersebut juga mau terlibat secara langsung seperti siswa yang lainnya. Siswa belum terbiasa menyimpulkan sendiri apa yang telah dipelajari dari hasil percobaan dapat diatasi dengan guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan. Kelas yang gaduh/ramai dapat diatasi dengan guru mendekati dan menegur siswa yang gaduh/ramai serta memberikan tugas tambahan agar siswa jera. Jadi, dengan pemecahan/solusi seperti itu *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen ini dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* melalui metode eksperimen ini juga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan siswa melalui masyarakat belajar, melatih siswa untuk berfikir kritis melalui diskusi dan eksperimen.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* dengan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN Kesilir 01

Wuluhan Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan uji t diperoleh $t_0 > t_t$ pada taraf signifikan 5% yaitu $t_0 = 2.667$ dan $t_t = 1.676$, sehingga H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang sudah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi guru, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu metode mengajar yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. (2) Bagi sekolah, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember. (3) Bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- [1] Aqib, Z. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- [2] Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Hakim, L. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- [4] Nurhadi, & Yasin B., Senduk A.G. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- [5] Rosalin, E. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- [6] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [7] Sumiati, & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

